

**PERANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PENCEMARAN AIR SUNGAI DI KABUPATEN TEBO**

EXECUTIVE SUMMARY

*Diajukan Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



Oleh :

Mukmin Adilan

2010012111264

BAGIAN HUKUM TATA NEGARA

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2024

No Reg : 09/Skripsi/HTN/FH/II-2024

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No. Reg: 09/Skripsi/HTN/FH/II-2024

Nama : Mukmin Adilan
NPM : 2010012111264
Bagian : Hukum Tata Negara
Judul Skripsi : Peranan Dinas Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Air Sungai Di Kabupaten Tebo

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.


Dr. Sanidjar Pebrihariati, R, S.H.,M.H (Pembimbing)  (.....)


Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian
Hukum Tata Negara




(Dr. Sanidjar Pebrihariati, R. S.H., M.H)


(Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H)

PERANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENCEMARAN AIR SUNGAI DI KABUPATEN TEBO

Mukmin Adilan¹ Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H¹
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta
E-mail : mukminadilan@gmail.com

ABSTRACT

Water pollution is regulated in Article 1 Number (31) Regency Regional Regulations Tebo Number 19 of 2021 concerning Control Pollution and/or Damage Environment Life says that water pollution is entered it creature life, substance , energy , and / or other components to in water by activity human, beyond standard existing water quality set . Formulation problems : 1) How role Service Environment Life in effort prevention water pollution in the district Tebo? 2) What just the obstacles faced Service Environment Life Regency Tebo in effort prevention water pollution? 3) What just efforts made Service Environment Life Regency Tebo in prevention water pollution? Type study is juridical sociological. Data sources are primary data and secondar. Technique data collection viz studies document And interview. Results study namely: 1) Role Service Environment life Regency Tebo has do supervision direct And supervision No direct that is report three month monitoring waste liquid, sanctions administrative, revocation permission environment 2) Constraints in prevention water pollution viz lack of ability source Power man, slow melting budget equipment, minimal cost operational supervision pollution environment, lack of awareness people, lots of them mining illegal along Genre river, big cost management waste company. 3) efforts prevention water pollution is do socialization to society, held race cleanliness of River Watersheds (DAS), preparation regulations Field Environment Life, action campaign environment, do activity warning day environment life.

Keywords: *Role, Environmental Servise, River Water Pollution*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Sungai Batanghari merupakan sumber air baku sebagian besar perusahaan daerah air minum (PERUMDA) yang ada di Provinsi Jambi. Zona tengah Sungai Batanghari terdiri dari empat Kabupaten yaitu, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun memberi pasokan air baku yang berlimbah untuk daerah hilir Sungai Batanghari.¹

Kondisi kualitas air Sungai Batanghari di Kabupaten Tebo dikategorikan tercemar ringan, hal

tersebut bisa diakibatkan oleh perilaku penduduk yang masih membuang sampah dilingkungan aliran sungai, serta prasarana untuk mengolah air limbah domestik yang belum tersedia mengakibatkan air Sungai Batanghari di Kabupaten Tebo tercemar. Banyaknya kegiatan atau aktivitas masyarakat maupun pelaku usaha di Kabupaten Tebo yang menyebabkan terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang mengakibatkan menurunnya daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk melindungi lingkungan hidup dari

¹<http://daurling.unbari.ac.id/index.php/darling/article/view/142> Diakses pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023 Pukul 11.34 WIB

pencemaran dan kerusakan.² Dalam upaya untuk mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh limbah penambangan tersebut, maka kepada para masyarakat yang mempunyai usaha tersebut harus diwajibkan untuk memperoleh izin lingkungannya.³

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 1 Angka (31) Peraturan Daerah Kabupaten Tebo Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup, Menyatakan “Pencemaran air adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia, sehingga melampaui baku mutu air yang telah ditetapkan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo telah mengeluarkan produk hukum untuk mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup di Daerah Kabupaten Tebo yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Tebo Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : **PERANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENCEMARAN AIR SUNGAI DI KABUPATEN TEBO.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peranan Dinas Lingkungan Hidup dalam pencegahan pencemaran air sungai di Kabupaten Tebo?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup

Kabupaten Tebo dalam pencegahan pencemaran air sungai?

3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo dalam pencegahan pencemaran air sungai?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa peranan Dinas Lingkungan Hidup dalam pencegahan pencemaran air sungai di Kabupaten Tebo.
2. Untuk menganalisa kendala-kendala yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo dalam pencegahan pencemaran air sungai.
3. Untuk menganalisa upaya-upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo dalam pencegahan pencemaran air sungai.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian
Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Yuridis Sosiologis.⁴
2. Sumber Data
Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.
3. Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumen dan wawancara.
4. Teknik Analisis Data
Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Dinas Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Air Sungai di Kabupaten Tebo

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo tersebut telah dilakukan tugas dan fungsinya antara lain adalah sebagai berikut:⁵

²<https://peraturan.bpk.go.id/Details/219332/perda-kab-tebo-no-19-tahun-2021> Diakses pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 pukul 21. 05 WIB

³ Siti Nuzariyah, 2012, *Sebuah Tinjauan Sosiologis Kritis*, Sinar Grafik, Jakarta, hlm 34

⁴ Zainuddin Ali, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, hlm. 105

⁵ Wawancara dengan Bapak Eko Putra, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo, Pada Hari Senin,

1. Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo yaitu melakukan pengawasan terhadap perusahaan industri yang ada disepanjang aliran Sungai Batanghari khususnya terhadap perusahaan pabrik kelapa sawit, karena limbah yang dihasilkan oleh pabrik kelapa sawit jauh lebih banyak jika dibandingkan oleh industri lain. Pengawasan rutin yang dilakukan langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo ke PT. Perkebunan Kelapa Sawit.

2. Pengawasan Tidak Langsung

a. Laporan Tiga Bulan Pemantauan Limbah Cair

Setiap Perusahaan perkebunan sawit wajib memberikan laporan per tiga bulan sebagai bentuk pencegahan pencemaran air Sungai Batanghari

b. Sanksi Administratif

Sanksi administratif diberikan apabila terdapat perusahaan perkebunan sawit tidak memenuhi persyaratan pembuangan limbah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Pencabutan Izin Lingkungan

Pencabutan izi lingkungan diberikan dikarenakan perusahaan perkebunan sawit tidak mengindahkan teguran yang telah diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo terhadap syarat pembuangan limbah ke Sungai Batanghari.

B. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Air Sungai

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Putra sebagai Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo yang menyatakan kendala-kendala yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo dalam pencegahan pencemaran air adalah sebagai berikut :⁶

1. Kemampuan Sumber Daya Manusia.

2. Lambatnya Pencairan Anggaran Peralatan.

3. Minimnya Biaya Operasional Pengawasan Pencemaran Lingkungan.

4. Kurangnya Kesadaran Masyarakat.

5. Banyaknya Penambangan Ilegal di Sepanjang Aliran Sungai.

6. Besarnya Biaya Pengelolaan Limbah Perusahaan.

C. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Dalam Pencegahan Pencemaran Air Sungai

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurmila Fitri selaku Kepala Seksi Pemulihan Rehabilitas Lingkungan Kabupaten Tebo yang menyatakan bahwa upaya-upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo dalam pencegahan pencemaran air adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Sosialisasi Kepada Masyarakat Kabupaten Tebo terkhusus daerah yang dekat dengan aliran Sungai Batanghari untuk diberi pemahaman bahwa sangat

- penting untuk menjaga aliran sungai tetap bersih.
2. Mengadakan lomba kebersihan Daerah Aliran Sungai (DAS) Kegiatan perlombaan diadakan guna untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan aliran Sungai Batanghari yang dilakukan setiap bulan Agustus yang sekaligus memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia.
 3. Koordinasi Menyusun Peraturan atau regulasi di Bidang Air dengan Pemerintah Kabupaten Tebo untuk menyusun regulasi terhadap pengendalian air dikarenakan regulasi yang ada mengatur 3 unsur sekaligus yaitu tentang air, udara dan darat sehingga tidak ada kefokuskan tersendiri terhadap air sungai.
 4. Sosialisasi dan kegiatan peringatan Hari Lingkungan Hidup Dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup sedunia tahun 2023 dan memfasilitasi penyaluran potensi masyarakat yang kreatif dan peduli lingkungan maka perlu adanya suatu kegiatan yang mampu menjadi *brand* Kabupaten Tebo di bidang lingkungan hidup.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. Peranan Dinas Lingkungan Hidup dalam melakukan upaya pencegahan pencemaran air sungai di Kabupaten Tebo, antara lain pengawasan secara langsung dan pengawasan tidak langsung.
2. Kendala-kendala yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo sebagai berikut:
 - a. Kemampuan sumber daya manusia.
 - b. Lambatnya pencairan anggaran peralatan.

- c. Minimnya biaya operasional pengawasan pencemaran lingkungan.
 - d. Kurangnya kesadaran masyarakat.
 - e. Besarnya biaya pengelolaan limbah perusahaan.
3. Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo yaitu :
 - a. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat.
 - b. Mengadakan lomba kebersihan Daerah Aliran Sungai (DAS).
 - c. Koordinasi menyusun peraturan atau regulasi di Bidang Air.
 - d. Aksi kampanye lingkungan.

B. Saran

1. Agar pencemaran air tidak semakin bertambah maka diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo membuat Peraturan daerah mengenai pencegahan pencemaran air.
2. Agar Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo menyediakan fasilitas dan prasarana Dinas Lingkungan Hidup terkait pengawasan pencemaran air Sungai Batanghari.
3. Agar Pemerintah Kabupaten Tebo untuk menyiapkan anggaran Dinas Lingkungan Hidup khusus pencemaran air sungai sehingga kinerja dari Dinas Lingkungan Hidup Optimal.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- Siti Nuzariyah, 2012, *Sebuah Tinjauan Sosiologis Kritis*, Sinar Grafik, Jakarta
- Zainuddin Ali, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta

B. Peraturan-Perundang-Undangan

- Peraturan Daerah Kabupaten Tebo Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pengendalian Pencemaran

Dan/Atau Kerusakan
Lingkungan Hidup

C. **Sumber Lainnya**

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/219332/perda-kab-tebo-no-19-tahun-2021> Diakses pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 pukul 21.05 WIB

<http://daurling.unbari.ac.id/index.php/darling/article/view/142> Diakses pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023 Pukul 11.34 WIB

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H. Dosen pembimbing yang sudah memberikan waktu dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi dan ucapan terima kasih juga kepada para sebagai pihak sebagai berikut :

1. Dekan Fakultas Hukum Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H
2. Ketua Bagian HTN, bapak Dr. Desmal Fajri S.Ag., M.H
3. Penasehat akademik, Ibu Deswita Rosra S.H., M.H
4. Para penguji yaitu Ibu Nurbeti S.H., M.H dan Ibu Dr. Mayestati S.H., M.H
5. Kepada para pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.